

Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Kesetaraan Paket C di SKB Kabupaten Boalemo

Heriyanto Guzali¹ ; Endang Sri Rejeki²

Pendidikan Luar Sekolah/ Fakultas Ilmu Pendidikan/ Universitas Negeri Malang^{1,2}

*) heriyantoguzali86@gmail.com

Abstrak

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan non formal, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat. Pada hakikatnya Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah satuan pendidikan non formal, dimana di dalamnya terdapat proses pembelajaran. Dalam aktifitas proses pembelajaran akan sangat mudah melakukan transformasi ilmu kepada warga belajar bila menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien. Peran tutor sangat penting dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Penentuan dan pemakaian media pembelajaran yang bersesuaian dengan materi yang akan disampaikan kepada warga belajar wajib untuk dilaksanakan oleh tutor tersebut sebagaimana yang dilakukan oleh para tutor di Sanggar Kegiatan Belajar yang ada di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Bagi para tutor di SKB Kabupaten Boalemo sudah merupakan hal yang tidak asing lagi dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran sebab pada setiap pertemuan dengan warga belajar para tutor sering menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan warga belajar menerima materi yang disampaikan, namun efektifitas dan efisien dalam menggunakan media tersebut terkadang masih saja terabaikan. Memilih dan menelaah media pembelajaran juga terkadang akan terasa sulit bagi tutor apalagi di sanggar tersebut masih minim media penunjang pembelajaran.

Kata kunci: Efektifitas, Media, Pembelajaran, SKB, PNF.

PENDAHULUAN

Pada jenjang pendidikan kesetaraan program paket C terkadang secara umum orang beranggapan akan lebih muda untuk menyampaikan pesan ataupun isi modul yang hendak di informasikan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Anggapan ini bukan tidak berdasar, namun bisa ada betulnya karena pada program paket C ini rata-rata warga belajar yang

menjadi peserta belajar merupakan orang-orang yang sudah remaja, dewasa bahkan ada yang sudah masuk usia tua. Tak berhenti sampai di situ saja bahkan dengan karakter, usia, suku dan lingkungan warga belajar yang berbeda terkadang akan menyulitkan tutor dalam menyatukan perbedaan ini dalam proses pembelajaran. Dengan melakukan berbagai macam akselerasi dalam proses pembelajaran maka sesuatu yang paling mudah di ambil dalam menyatukan berbagai macam perbedaan tersebut maka wajib bagi tutor untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat di jadikan bahan pemersatu warga belajar dalam proses pembelajaran dan juga dapat dijadikan sebagai alat yang dijadikan penunjang untuk mengefektifkan pemahaman warga belajar terhadap materi yang disampaikan, sebab pada hakikatnya bahwa media pembelajaran tersebut merupakan semua bentuk yang dipergunakan buat sesuatu cara distribusi informasi. Bahkan oleh Education Association (NEA) media di definisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengardibaca atau dibicarakan beserta hal-hal semacam instrumen yang digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran akan lebih baik ketika tutor dapat menggunakan dan mengefektifkan media pembelajaran untuk melakukan transformasi ilmu kepada warga belajar. Sebab kondisi dimana metode dan cara tertentu berhasil mendatangkan output akhir sesuai dengan target yang direncanakan adalah sebuah harapan utama sanggar kegiatan belajar di kabupaten boalemo. Sanggar kegiatan Belajar merupakan satuan pendidikan non formal yang melayani berbagai macam jenis pendidikan, sehingga dalam proses pembelajaran di sanggar kegiatan belajar perlu adanya keberhasilan warga belajar yang menjadi output sanggar tersebut. Dalam menghasilkan output yang baik maka proses wajib untuk diperbaiki, salah satunya untuk menggunakan media di saat pembelajaran berlangsung. Model dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ini sudah bukan menjadi hal yang tabu lagi dilingkungan satuan pendidikan atau lembaga-

lembaga pendidikan non formal. Bahkan dunia telah mengakui bila menginginkan hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran seyogyanya menggunakan media pembelajaran dan di gunakan secara efektif, sebab media merupakan sebuah perantara ataupun pengantar catatan dari pengirim ke akseptor catatan. Ada pendapat lain menurut beberapa pakar dalam hal ini disampaikan oleh Areif Sardiman, dkk (1996) bahwa teknologi penyampaian catatan bisa dipakai dalam cara penataran dalam perihal ini bisa diperluas oleh guru atau tutor. Bahkan ada pendapat lain bahwa seluruh suatu yang bisa dipakai buat menuangkan catatan yang bisa memicu keingin tahuan, pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa atau warga belajar merupakan media (Miarso, 1989), sedangkan Heinich(1993) mengemukakan bahwa media alat saluran komunikasi dan di contohkan seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer dan instruktur. Lebih spesifik di contohkan dalam bentuk narasi bahwa sesuatu yang membawa pesan-pesan (Massages) dalam rangka menggapai tujuan pelajaran adalah media pembelajaran.

Merujuk dari beberapa pendapat diatas pada dasarnya bahwa media merupakan sebuah alat atau yang sejenisnya untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Bahwa secara luas dapat diartikan bahwa media bisa berupa manusia, benda atau bahkan peristiwa yang dapat memungkinkan warga belajar mendapat pengetahuan dan keterampilan. Atau bisa disampaikan secara substansial bahwa: 1) Alat pembelajaran ialah wujud saluran yang dipakai buat menuangkan pesan. 2) Media pembelajaran merupakan sebuah komponen yang ada dalam lingkungan warga belajar yang dapat merangsang warga belajar untuk belajar. 3) Media pembeleajaran merupakan sebuah alat yang dapat menyajikan pesan kepada warga belajar untuk belajar. 4) Media pembelajaran merupakan bentuk- bentuk komunikasi yang bisa memicu pembelajaran untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual (Bovee, 1997).

KESIMPULAN

Pada hakekatnya untuk mengefektifkan hasil belajar siswa yang baik di sanggar kegiatan belajar kabupaten boalemo tidak

hanya bergantung dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja, tanpa ada dukungan media dalam proses pembelajaran maka akan sulit bagi tutor untuk menyampaikan apa yang menjadi pesan dalam materi yang disampaikan. Untuk itu agar dalam mengefektifkan pesan agar tersampaikan kepada penerima pesan dalam hal ini warga belajar diharapkan tutor untuk tidak bosan-bosannya menggunakan dan memilih media yang berkesesuaian dengan pesan yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Erik Ifansya. (2021). Produksi Kopi Solok Selatan Bakal Booming Dengan Bantuan Benih dan Pupuk. <https://Sumbar.Antaranews.Com>.
<https://sumbar.antaranews.com/berita/420582/produksi-kopi-solok-selatan-bakal-booming-dengan-bantuan-benih-dan-pupuk>
- Akbar, Erik Ifansyah. (2018). Pemkab Solok Selatan Salurkan 40 Ribu Batang Bibit Kopi Arabika. <https://Sumbar.Antaranews.Com>.
<https://sumbar.antaranews.com/berita/225517/pemkab-solok-selatan-salurkan-40-ribu-batang-bibit-kopi-arabika>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan. (2021). Tabel Statistik. <https://solokselatankab.bps.go.id/>
- Binatari, N., & Latip, A. (2019). Coffee prices behavior in the Indonesian market and its implication to derivatives pricing. *Journal of Physics: Conference Series*, 1320(1), 0–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1320/1/012023>
- Nugroho, A. (2014). The Impact of Food Safety Standard on Indonesia's Coffee Exports. *Procedia Environmental Sciences*, 20, 425–433. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.054>
- Rosiana, N., Nurmalina, R., Winandi, R., & Rifin, A. (2017). Efficiency Analysis of Indonesian Coffee Supply Chain Network Using A New DEA Model Approach: Literature Review. *Asian Social Science*, 13(9), 158. <https://doi.org/10.5539/ass.v13n9p158>
- Rosiana, N., Nurmalina, R., Winandi, R., & Rifin, A. (2018). Dynamics of Indonesian Robusta Coffee Competition Among

Major Competitor Countries. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.21082/jtidp.v5n1.2018.p1-10>

Yulistriani, Y., Yaherwandi, Y., & Paloma, C. (2019). Coffee Development Roadmap In Solok Selatan District. *Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(2), 279–288. <https://doi.org/10.31186/agrisep.18.2.279-288>